

**ANALISIS DINAMIKA SEKTORAL WILAYAH  
KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2011-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**Talitha Vitri Amalia**

**19108010067**

**Dosen Pembimbing:**

**Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E**

**19920107 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

The important thing in building a regional economy is good planning, because with good planning and the right policies it will affect the success of the economy in the area. The purpose of this study is to determine the basic or potential sector in the Tangerang Regency area which is reflected in the contribution of GRDP in the 2011-2021 time frame. This study is included in descriptive qualitative research and the data used is the data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The analytical tools used in this study are Location Quotient (LQ) analysis, Shift Share analysis, and Class Typology analysis.

The results of the Location Quotient (LQ) analysis show that there are five classifiers included in the basic classifier. The results of the Shift Share analysis show that there are seven classifiers that have competitive advantages because they have high competitiveness and positive values. The results of the class typology analysis divide each classifier into four classes: class I (advanced and rapidly growing classifiers), class II (advanced but neglected classifiers), class III (potential and developing classifiers), class IV (relatively lagging classifiers).

**Kata Kunci : Pembangunan Ekonomi, PDRB, Location Quotient (LQ), Shift Share, Tipologi Klassen**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi Sdri. Talitha Vitri Amalia  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Talitha Vitri Amalia  
NIM : 19108010067  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : *Analisis Dinamika Sektoral Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2021*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Program Studi di Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 26 Februari 2024  
Pembimbing



**Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E**  
**NIP. 19920107 000000 2 301**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-768/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DINAMIKA SEKTORAL WILAYAH KABUPATEN TANGERANG  
TAHUN 2011-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TALITHA VITRI AMALIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010067  
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid TD: 6654002375045



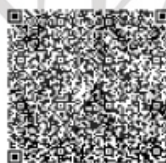
Penguji I  
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid TD: 665958a623f06



Penguji II  
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid TD: 6655747f54f81



Yogyakarta, 07 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid TD: 665e6a9e9a79d

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Talitha Vitri Amalia

NIM : 19108010067

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul *Analisis Dinamika Sektoral Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2021* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan

  
METERAL TEMPEL

CF2ALX040276341  
Talitha Vitri Amalia  
NIM. 19108010067

STATE ISLAMIC UNIVER  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Talitha Vitri Amalia  
NIM : 19108010067  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Dinamika Sektoral Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 26 Februari 2024

Yang menyatakan,



**Talitha Vitri Amalia**

**NIM. 19108010067**



## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Talitha Vitri Amalia

Nim : 19108010067

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan



Talitha Vitri Amalia

NIM. 19108010067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk ayahanda, ibunda serta keluarga besar tercinta atas segala do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti dalam mendukung penulis selama proses perkuliahan berlangsung hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*

*Terkhusus ucapan untuk ibunda saya tercinta yang senantiasa mendampingi, memberi semangat, memberi nasihat dan mendengarkan keluh kesah penulis dikala penulis merasa lelah dan putus asa, serta tidak henti-hentinya mengingatkan penulis untuk selalu dekat dengan Allah SWT.*

*Terimakasih banyak ayah, ibu berkat kerja keras, perjuangan dan do'a kalian penulis bisa sampai di titik ini. Ku persembahkan gelar sarjana ini untuk kalian.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## MOTTO

“Jangan terus sembunyi dalam ketakutan. Hadapi segala kemungkinan.  
Bisa saja yang terburuk dalam bayangan kepalamu itu tidak pernah terjadi.  
Jikalau tak pernah mencoba, hidup hanya akan penuh dengan menerka-nerka”

(Boy Candra)

“It will pass, everything you’ve gone through it will pass”

(Rachel Venny)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متَعَدِّينَ	ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	ditulis	'iddah

### C. Ta' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	ditulis	Hikmah
------	---------	--------

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرمة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbuṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

### D. Vokal pendek

َ	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala

ـِـ	kasrah	ditulis	i
نكر		ditulis	zūkira
ـُـ	ḍammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yaẓhabu

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati	ditulis	i<
	كريم	ditulis	karîm
4	ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروء	ditulis	Furu>d

### F. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	baynakum
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qawl

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	al-Qur`ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

ذوى الفروض	ditulis	z}awi> al-furu>d
أهل السنة	ditulis	ahl- as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Dinamika Sektoral Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2021**”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E selaku pembimbing skripsi yang sangat baik dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Panutanku, ayahanda Suhadi, terimakasih atas segala perjuangan untuk memenuhi kehidupan penulis, walaupun beliau tidak pernah merasakan duduk di bangku perkuliahan. Namun, beliau mampu untuk mendidik



penulis dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

8. Wanita role model kehidupanku ibunda Hermiyati Yuniasih, yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi agar penulis mampu menyelesaikan perkuliahan serta memberikan do'a yang tidak pernah putus untuk penulis sehingga penulis mampu untuk mewujudkan mimpi ibunda untuk menjadi sarjana.
9. Saudara kandung saya Ghathaf Mannan Mahardika dan seluruh keluarga besar saya yang turut memberikan do'a, dukungan, motivasi.
10. Sahabat saya Erni Ardhita, Naila Muhimmatul Ifada, Nurul Septiana Effendy Putri yang selalu siap sedia memberikan pertolongan dan mendengarkan keluhan penulis selama ini.
11. Sahabat saya Atthaya Nasywa Fazhira (Taya) dan Afifah Azzahra (Faza) yang menjadi teman main, makan, dan teman hidup penulis selama kuliah. Semoga persahabatan kita terus terjalin baik hingga memiliki kehidupan masing masing.
12. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 19, yang tidak bisa sebutkan satu-persatu. See you on top guys.
13. Seseorang yang pernah membersamai saya dan tidak bisa penulis sebut namanya dengan nim '19108010050', terimakasih atas segala kenangan baik yang pernah kita lalui, walaupun akhirnya kita gagal namun dengan rasa 'patah hati' akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sekarang bisa menjadi pengingat untuk penulis, sehingga dapat membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan penulis untuk terus berproses menjadi lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dalam proses pendewasaan penulis. Sampai berjumpa di versi terbaik menurut takdir.

14. Terakhir untuk Talitha Vitri Amalia, ya diri saya sendiri. Terimakasih sudah bertahan dan berusaha untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Terimakasih untuk tetap memilih hidup dan tidak menyerah walaupun seringkali merasa tertinggal atas segala pencapaian. Berbahagialah dimanapun kamu berada, jangan takut untuk menghadapi apapun yang terjadi kedepannya dan untuk diriku sendiri “apapun kurang dan lebih nya dirimu mari rayakan sendiri”.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Penulis,

**Talitha Vitri Amalia**

NIM. 19108010067



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>ANALISIS DINAMIKA SEKTORAL WILAYAH.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Basis Ekonomi .....	12
2. Teori Pembangunan Daerah.....	15
3. Teori Pembangunan Ekonomi Daerah.....	17
4. Pertumbuhan Ekonomi .....	18
5. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	24
B. Telaah Pustaka .....	27

C. Kerangka Pemikiran .....	51
<b>BAB III.....</b>	<b>52</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	52
B. Sumber Penelitian .....	52
C. Jenis dan Sifat Penelitian .....	52
D. Definisi Operasional Variabel.....	53
1. PDRB .....	53
E. Teknik Analisis Data .....	61
1. Analisis Location Quotient (LQ).....	61
2. Analisis Shift Share .....	63
3. Analisis Tipologi Klassen .....	66
<b>BAB IV .....</b>	<b>68</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Kabupaten Tangerang .....	68
1. Pembentukan Kabupaten Tangerang .....	68
2. Letak Geografis .....	68
3. Kependudukan.....	72
4. Perekonomian Kabupaten Tangerang .....	73
B. Hasil Analisis .....	74
1. Analisis Location Quotient (LQ).....	74
2. Analisis Shift Share .....	89
3. Analisis Tipologi Klassen .....	102
4. Penentuan Sektor Unggulan.....	107
<b>BAB V.....</b>	<b>112</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>114</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Luas Wilayah dan Presentase Menurut Kecamatan Kabupaten Tangerang .....	71
Tabel 2. Penggunaan Lahan Menurut Status Penggunaan di Kabupaten Tangerang 2017-2020 (Ha).....	72
Tabel 3. Penggunaan Lahan Menurut Status Penggunaan di Kabupaten Tangerang 2017-2020.....	93
Tabel 4. Jumlah Akomodasi Penginapan dan Rumah Makan atau Restoran di Kabupaten Tangerang .....	90
Tabel 5. Hasil Analisis Tipologi Klassen.....	94
Tabel 6. Klasifikasi Tipologi Klassen Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2020. ....	106
Tabel 7. Hasil Analisis LQ, Shift Share, dan Tipologi Klassen Kabupaten Tangerang .....	109



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Sektorial Wilayah Kabupaten Tangerang .....	51
Gambar 2. Peta Kabupaten Tangerang.....	62





## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tangerang (Juta Rupiah) .....	4
Grafik 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2021 dalam Presentase (%).....	6
Grafik 3. Laju Pertumbuhan Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2021 .....	66
Grafik 4. Perhitungan Analisis Location Quotient Tahun 2011-2021 .....	76
Grafik 5. Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Kabupaten Tangerang 2011-2021.....	75
Grafik 6. Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Tangerang Tahun 2015-2019	78
Grafik 7. Hasil Perhitungan Shift Share Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2021.....	82
Grafik 8. Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Kab.Tangerang Tahun 2011-2021.....	86
Grafik 9. Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Tangerang Tahun 2015-2019.....	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah 17.508 pulau yang dihuni lebih dari 360 suku bangsa. Letak geografis inilah yang menjadi tantangan bagi pemerintah untuk melakukan pembangunan yang berkelanjutan demi mendukung mobilisasi dan meningkatkan aktivitas perekonomian di Indonesia. Hal ini tentunya berkaitan dengan pembahasan mengenai dinamika sektoral wilayah yang didefinisikan dengan mewujudkan perubahan melalui pendekatan pengembangan wilayah dari sisi kegiatan perekonomian atau sektor produksi yang terdapat di suatu daerah. Dinamika sektoral wilayah terus mengalami perkembangan dan perubahan dari segi perekonomian di setiap tahunnya sehingga nantinya kesejahteraan dalam suatu wilayah dapat terwujud.

Dalam meningkatkan aktivitas perekonomian tentunya di setiap daerah diharapkan memiliki potensi unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian wilayah secara optimal. Faktor yang mempengaruhi analisis dinamika sektoral wilayah itu sendiri diantaranya, pembangunan (pembangunan ekonomi dan pembangunan wilayah) serta pertumbuhan perekonomian.

Pembangunan dapat di definisikan sebagai perubahan ke arah yang lebih baik. Mencakupi pertambahan nilai (*value*), dan guna (*utility*) dari suatu objek pembangunan. Proses pembangunan tentunya memiliki target dan tujuan tertentu yang harus dicapai. Subjek berkaitan dengan orang-orang yang melakukan pembangunan, metode berkaitan dengan rangkaian langkah yang menjadi panduan dalam pembangunan, dan objek yang berkaitan dengan sasaran pembangunan. Seperti yang dijelaskan oleh Todaro (2000), Meningkatkan indikator sosial dapat dilakukan melalui

pembangunan ekonomi secara sistematis. Karena itulah, guna menuju masyarakat yang sejahtera berdasarkan aspek materi maka perlu adanya pembangunan ekonomi yang mencakup aspek ekonomi dan proses multidimensional. Sedangkan pengertian pembangunan ekonomi menurut Kuncoro diartikan sebagai pendapatan perkapita disuatu negara yang meningkat dalam jangka waktu yang lama (Kuncoro, 2006).

Keberhasilan pembangunan daerah menurut John Glasson didasarkan pada keberhasilan dari pembangunan nasional. Maka dari itu, suatu daerah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengelola potensi yang dimiliki. Pengertian dari pembangun daerah itu sendiri merupakan proses yang melibatkan peran pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengelola sumber daya sehingga membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta dalam menciptakan lapangan kerja yang baru guna meningkatkan perekonomian yang lebih baik (Arsyad, 2012).

Perencanaan yang baik sangat diperlukan dalam pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan ekonomi daerah dipengaruhi perencanaan yang baik serta kebijakan yang tepat. Perencanaan sektoral dan perencanaan regional menjadi dua pendekatan perencanaan daerah. Pengelompokan kegiatan ekonomi sektoral yang beragam dan dianggap seragam menjadi fokus dalam pendekatan sektoral. Dan pendekatan regional memiliki fokus pada aspek lokasi dimana kegiatan yang telah dilakukan. Pendayagunaan ruang dalam suatu daerah dalam berbagai kegiatan perekonomian akan dapat membentuk pola sektoral sehingga dapat menghasilkan alternatif pembangunan yang lebih baik. Kesiapan aparat pemerintah dan kesiapan masyarakat menjadi kunci dari keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Pembangunan ekonomi tidak hanya menghadapi masalah perkembangan pendapatan nasional riil saja, pembangunan ekonomi juga

menghadapi modernisasi kegiatan ekonomi, berupa sektor ekonomi yang dapat menjadikan pertumbuhan ekonomi lebih cepat berkembang. Pemerintah memiliki peran sebagai regulator dalam pembuatan dan pelaksanaan pembangunan daerah agar tujuan utama perekonomian otonomi daerah berupa kemandirian daerah dapat terealisasi dengan lancar. Tidak lupa, masyarakat juga memiliki peran penting dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan analisis terkait dengan pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Dimana pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dengan tambahan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh masyarakat pada periode tertentu dalam melakukan kegiatan perekonomian. Hasil dari pembangunan Indonesia dapat diketahui melalui pertumbuhan ekonomi dan strukturnya, sedangkan dampak dari pembangunan dapat dilihat dari banyaknya hutang, tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan yang merupakan ironi dari tujuan sistem perekonomian yaitu menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan pada masyarakat (Ruslan Abdul Ghofur Noor, 2011).

Salah satu indikator perekonomian dari kinerja perekonomian di suatu negara yaitu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan perekonomian dikatakan baik jika suatu negara memiliki pertumbuhan yang positif. Sektor ekonomi unggulan produktif menjadi komponen dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi itu sendiri dapat diukur melalui PDB (Produk Domestik Bruto) dengan melihat PDBt (tahun sebelum tahun hitung) dibagi PDBt-1 dan dikalikan 100%. PDB dapat disebut juga dengan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dalam cakupan daerah (Ikhwan Fajar Dewantoro, 2017).

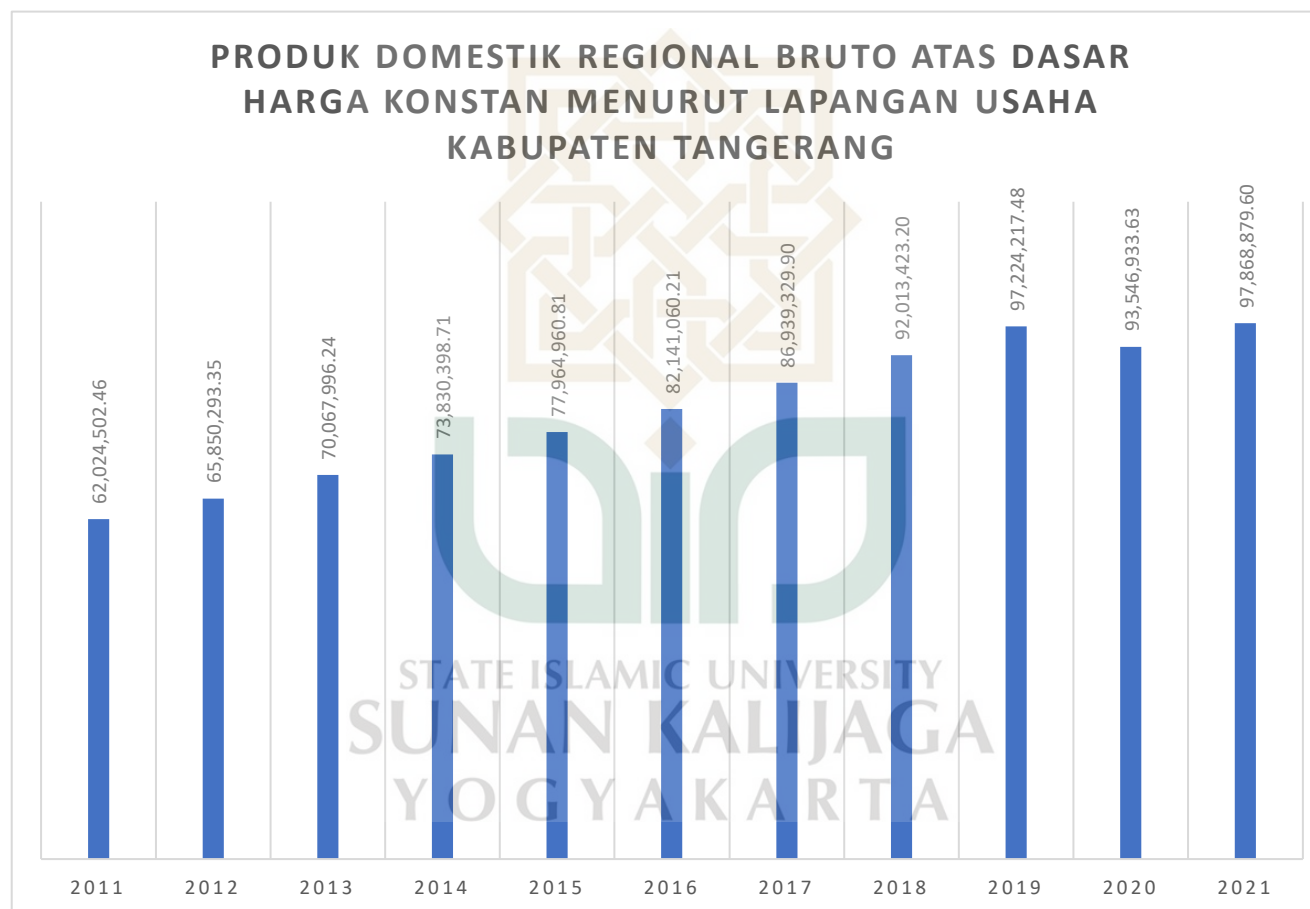
Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjadi indikator yang digunakan baik di tingkat nasional, provinsi, atau kabupaten/kota. Pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dari gambaran perubahan PDRB yang terjadi, sebagai petunjuk

nyata pembangunan daerah baik secara langsung atau tidak langsung guna menggambarkan implementasi kebijakan daerah yang berhasil (Athallah, 2013). Berkaitan dengan hal yang sudah dibahas diatas, Kabupaten Tangerang menjadi daerah yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian yang dikaji.



Grafik 1.1

**PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tangerang (Juta Rupiah)**





Kabupaten Tangerang merupakan salah satu daerah dari 4 kabupaten yang berada di Provinsi Banten. Kabupaten Tangerang merupakan daerah induk dari dua wilayah pemekaran yaitu Kota Tangerang (yang didirikan pada tahun 1993) dan Kota Tangerang Selatan (yang didirikan pada tahun 2008). Pusat pemerintahan Kabupaten Tangerang sendiri berada di wilayah Kecamatan Tigaraksa.

Secara geografis, letak Kabupaten Tangerang berada di sebelah Timur Provinsi DKI Jakarta atau berjarak sekitar 30 km dari Kabupaten Tangerang. Kedua wilayah tersebut dihubungkan dengan lajur lalu lintas darat bebas hambatan (Tol Jakarta-Merak) yang menjadi jalur utama lalu lintas perekonomian antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera, karena itulah Kabupaten Tangerang disebut sebagai daerah lintasan. Hal ini menjadi salah satu potensi Kabupaten Tangerang untuk berkembang menjadi daerah yang lebih maju karena memiliki letak strategis yang menjadi penyokong Ibukota dan mampu untuk menopang pertumbuhan ekonomi wilayah Jabodetabek. Selain potensi di sektor industri, Kabupaten Tangerang juga memiliki potensi di sektor perikanan yang cukup besar, hal ini dikarenakan Kabupaten Tangerang memiliki garis pantai sepanjang 51 km dan memiliki Pangkalan Pelelangan Ikan (PPI) di wilayah Kronjo, Cituis, dan Tanjung pasir yang produktif serta memiliki hasil komoditas yang beragam dan bernilai tinggi. Karena potensi-potensi inilah yang membuat peneliti tertarik dengan Kabupaten Tangerang sebagai bahan penelitian karena berkesinambungan dengan pembahasan mengenai analisis sektoral wilayah Kabupaten Tangerang.

Struktur perekonomian di Kabupaten Tangerang ditopang oleh 17 sektor lapangan usaha. Ke 17 sektor tersebut dapat dilihat dari PDRB Kabupaten Tangerang selama kurun waktu 10 tahun terakhir dimulai dari tahun 2011-2021. Berdasarkan grafik PDRB Kabupaten Tangerang dapat dilihat jika tahun 2021 menjadi tahun dengan tingkat pertumbuhan PDRB

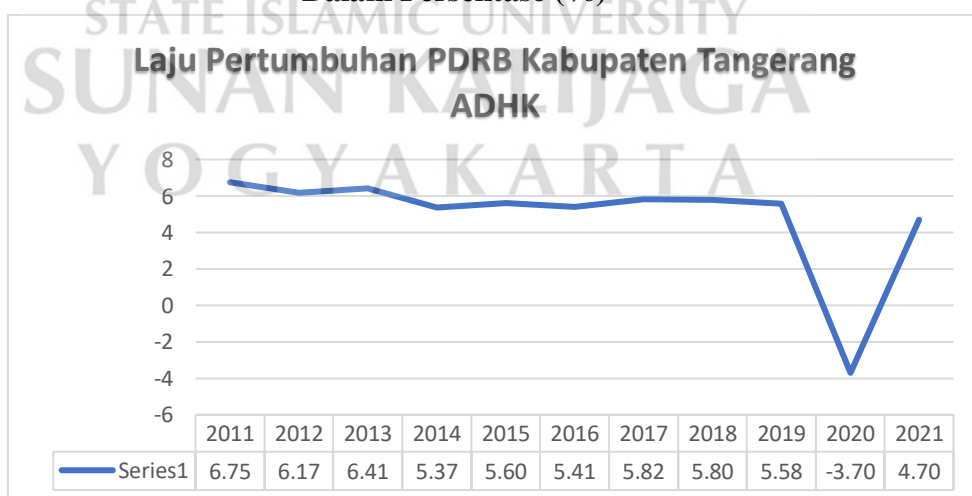
paling tinggi yang nilainya mencapai 97.868.879,60 juta rupiah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kontribusi tiap PDRB Kabupaten Tangerang menjadi gambaran kondisi dan pencapaian aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah. Dilihat dari kontribusinya, ekonomi Kabupaten Tangerang bertumpu pada sektor Industri Pengolahan. Dalam hal ini dapat diartikan jika sektor Industri Pengolahan menjadi sektor yang memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja paling besar, maka sangat wajar jika Kabupaten Tangerang menyandang predikat sebagai sentra industri. Hampir di setiap daerah banyak ditemukan pabrik-pabrik industri terutama pada jenis industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit. Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang, tercatat jika Kabupaten Tangerang memiliki jumlah perusahaan sebanyak 1.796 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 330.749 jiwa. Industri pakaian jadi, textile dan barang dari kulit menjadi industri yang paling banyak diminati dan memiliki tenaga kerja paling banyak yaitu sekitar 112.574 jiwa.

**Grafik 1.2**

**Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2021**

**Dalam Persentase (%)**



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang

Dapat dilihat pada grafik sebelumnya, jika PDRB Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (2011-2021) namun mengalami laju pertumbuhan yang cenderung berfluktuasi tiap tahunnya. Dari peningkatan PDRB tersebut dapat diartikan jika kinerja perekonomian di Kabupaten Tangerang mengalami perkembangan yang relatif baik, namun peningkatan PDRB tersebut tidak dibarengi dengan laju pertumbuhannya. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tangerang selalu berfluktuasi pada tahun 2020 mengalami kontraksi hebat yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 dengan persentase laju pertumbuhan yang menurun drastis hingga -3,70% dari 5,58% (2019). Kemudian setelah pandemi covid mereda, perlahan laju pertumbuhan perekonomian mulai membaik sehingga meningkat menjadi 4,70% pada tahun 2021.

Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan hasil yang positif karena dipengaruhi oleh penggerak perekonomian daerah masing-masing. Dimana setiap daerah di Kabupaten Tangerang memiliki karakteristik sumber daya alam, sumber daya manusia dan kebijakan yang berbeda mengikuti kebijakan masing-masing daerah. Hal tersebut menjadi pendorong dari suksesnya pembangunan ekonomi yang dikatakan ideal.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang ditentukan oleh pertumbuhan yang terjadi di berbagai sektor ekonomi atau lapangan usaha yang secara langsung dilibatkan pada kegiatan produksi untuk menghasilkan barang dan jasa bagi perekonomian daerah. Laju pertumbuhan ekonomi akan bermakna apabila pertumbuhan ekonomi tersebut terjadi pada sektor yang memiliki potensi dalam mendorong proses peningkatan dan percepatan pengembangan dan pembangunan ekonomi Kabupaten Tangerang yang termasuk dalam sektor basis.

Analisis basis ekonomi berkaitan dengan identifikasi pendapatan basis, dimana bertambahnya kegiatan basis disuatu wilayah mampu meningkatkan arus pendapatan pada suatu daerah, sehingga semakin

banyaknya permintaan barang dan jasa maka volume kegiatan non-basis akan meningkat. Dan jika aktivitas basis berkurang maka pendapatan akan menurun, dan berakibat juga pada turunnya permintaan suatu produk aktivitas non-basis (Rahardjo, 2005).

Pertumbuhan dari banyaknya sektor ekonomi saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Oleh karena itu, harus diteliti sektor mana yang memiliki potensi atau keunggulan untuk menjadi sektor basis dan sektor non-basis. (Mustafa AB, 2011).

Dengan mengetahui jika sektor basis dan non-basis dapat berpengaruh terhadap laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Tangerang, maka hal ini dapat membantu memudahkan pemerintah dalam mengelola kebijakan perekonomian dan pembangunan di daerah Kabupaten Tangerang sehingga dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Dari uraian yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dinamika Sektoral Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2021.”**

Penelitian ini menggunakan periode tahun 2011-2021. Alasan pengambilan periode tahun 2011-2021 dikarenakan agar memiliki perbedaan periode tahun penelitian dengan peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan secara lebih lengkap dan untuk mengetahui apakah hasilnya sama dengan peneliti sebelumnya atau berbeda serta untuk melihat pengaruh variabel yang digunakan dalam menentukan sektor yang memiliki pengaruh di wilayah Kabupaten Tangerang.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non-basis di Kabupaten Tangerang menggunakan metode analisis Location Quotient?
2. Sektor apa saja yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2011-2021 menggunakan metode analisis Shift Share?
3. Bagaimana klasifikasi ekonomi sektoral di Kabupaten Tangerang pada tahun 2011-2021 menggunakan metode analisis Tipologi Klassen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Diketahui tujuan berdasarkan rumusan masalah diatas, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Tangerang pada tahun 2011-2021 dengan menggunakan metode analisis Location Quotient.
2. Untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2011-2021 dengan menggunakan metode analisis Shift Share
3. Untuk mengetahui klasifikasi ekonomi sektoral di Kabupaten Tangerang pada tahun 2011-2021 dengan menggunakan metode analisis Tipologi Klassen.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini terdapat lima bagian sistematika penulisan, diantaranya :

1. BAB I Pendahuluan yang meliputi pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab I juga terdapat pemaparan mengenai fenomena yang melandasi terbentuknya penelitian ini.
2. BAB II Tinjauan Pustaka, yang berisi landasan teori dan hipotesis yang membahas mengenai tinjauan teoritis yang berisi informasi seputar variabel-variabel penelitian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini, serta kerangka berfikir untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini.
3. BAB III Metode Penelitian meliputi gambaran dan cara mengenai jenis penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik penelitian guna mengatasi permasalahan yang ditemukan. Teknik ataupun cara yang digunakan berisi uraian terkait penjelasan jenis penelitian, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan tentang analisis hasil pengujian asumsi maupun pengujian hipotesis serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.
5. BAB V Penutup, meliputi kesimpulan daripada penelitian ini, serta saran untuk beberapa pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini guna mengatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), terdapat lima sektor yang termasuk dalam sektor basis ( $LQ > 1$ ), diantaranya : (1) Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, (2) Sektor industri pengolahan, (3) Sektor pengadaan listrik dan gas, (4) Sektor Konstruksi, dan (5) Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi.
2. Berdasarkan hasil analisis Shift Share, terdapat tujuh sektor yang termasuk dalam sektor yang memiliki keunggulan kompetitif, memiliki nilai daya saing yang tinggi dan bernilai positif, diantaranya : (1) Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, (2) Sektor pertambangan dan penggalian (3) Sektor industri pengolahan, (4) Sektor pengadaan listrik dan gas, (5) Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, (6) Sektor real estate (7) Sektor administrasi pemerintahan dan jaminan sosial wajib, dan (8) Jasa lainnya.
3. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, sektor-sektor yang terdapat di Kabupaten Tangerang terbagi dalam empat kuadran:
  - a. Sektor yang termasuk ke dalam kuadran I (sektor maju dan tumbuh pesat), diantaranya: sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, dan sektor jasa keuangan dan asuransi.
  - b. Sektor yang termasuk ke dalam kuadran II (sektor maju tapi tertekan), diantaranya: sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor real estate, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.



- c. Sektor yang termasuk ke dalam kuadran III (sektor potensial dan berkembang), diantaranya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor industri pengolahan.
  - d. Sektor yang termasuk ke dalam kuadran IV (sektor relatif tertinggal), diantaranya: sektor pertambangan dan penggalian, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa perusahaan, jasa pendidikan, dan jasa lainnya.
4. Berdasarkan hasil perhitungan dan penggabungan dari ketiga alat analisis (*Location Quotient*, *Shift Share*, dan Tipologi Klassen), terdapat satu sektor yang termasuk dalam kriteria sektor basis, merupakan sektor kompetitif dan sektor yang maju dan tumbuh pesat, diantaranya (1) Sektor pengadaan listrik dan gas.

## **B. Saran**

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang agar dapat mendorong pertumbuhan perekonomian maka perlu adanya kebijakan yang berfokus pada pengembangan sektor unggulan yang memiliki potensi dengan tidak mengabaikan sektor-sektor lainnya.
2. Pemerintah Daerah diharapkan memperbaiki infrastruktur dan mengevaluasi segala bentuk program yang berkaitan dengan pembangunan daerah guna mendorong pengembangan ekonomi daerah.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini nantinya bisa dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat memperluas dan memperkaya wawasan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Arsyad, Lincolin. 2009. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Lincolin. 2012. *Pengantar Perencanaan Ekonomi Daerah (edisi ketiga)*. Yogyakarta: BPFE.
- Athailah, Abu Bakar Hamzah, Raja Masbar. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh*. Jurnal Ekonomi Vol 1 No 3, Agustus 2013.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produk Domestik Regional Kabupaten Tangerang 2011-2021*. Diakses pada 05 Oktober 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Tangerang Dalam Angka 2017*. BPS Kabupaten Tangerang.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Tangerang Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Tangerang.
- Basuki, Mahmud, Febri Nugroho Mujiraharjo. 2017. *“Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan Metode Shift Share dan Location Quotient”*. Jurnal Sains Teknologi dan Industri Vol 15 No 1.
- Depdagri. 2007. *“Buku Pegangan Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan Daerah”*. Jakarta.
- Dra. Tini Wartini, M. Si, dkk. 2022. *“Profil Statistik Kabupaten Tangerang tahun 2022”*. Tigaraksa: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang.
- Dr. Windhu Saputra, S.E., M.Si. 2018. *“PEREKONOMIAN INDONESIA Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Aksara.
- Faisal Atique F, dkk. 2015. *Economic Growth Analysis of Six Divisions of Bangladesh Using Location Quotient and Shift Share Method*. Journal of Bangladesh Institute Planner 8.135-144.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Ikhwan Fajar Dewantoro. 2017. *“Analisis Pengaruh Sektor Ekonomi Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2016”*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Irawan, M. Suparmoko. 2002. *Ekonomika Pembangunan (edisi keenam)*. Yogyakarta: BPFE.
- Ircham Adri Nur. 2018. *“Analisis Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Kabupaten Malang”*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis.
- Kesuma, Ni Luh Aprilia & Utama, I Made Suyana. 2015. *Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Vol 8, (No.1). 100-107.
- Kuncoro, Murdijat. 2006. *“Ekonomi Pembangunan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustafa AB. 2011. *“Analisis Sektor Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2007”*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novrilasari, Dylla. 2008. *“Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pembangunan Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi”*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Putra MF. 2011. *Studi Kebijakan Publik dan Pemerintahan dalam Perspektif Kuantitatif*. Malang: Universitas Brawijaya (UB) Press. April 2011.
- Rahardjo Adisasmita. 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rizky Kapahang, Rosalina A.M, Koleangan dan Patrick C Wauran. 2016. *“Analisis Potensi Perekonomian Kabupaten Minahasa Tenggara”*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol 16 No 1, Februari 2016.
- Robinson Tarigan. 2014. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi (edisi revisi cetakan ketujuh)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor. 2011. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadono Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Kebijakan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sapriadi, Hasbiullah. 2015. “*Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba*”. *Jurnal Iqtisaduna Universitas Alauddin Makassar* Vol 1 No 1. Juni 2015.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional dan Aplikasi*. Padang: Badouse Media.
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Depok: Rajawali Press.
- Sjafrizal. 2014. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan Robinson. 2015. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (edisi ketujuh terjemahan Haris Munandar)*. Jakarta: Erlangga.